

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *intention* partisipasi pria PUS sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pria PUS (92,8%) tidak mau berpartisipasi untuk menjadi akseptor kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
2. Lebih dari setengah pria PUS (67,5%) mempunyai pengetahuan kurang mengenai kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
3. Hampir sepertiga pria PUS (32,5%) memiliki pendidikan rendah di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
4. Lebih dari setengah pria PUS (62,7%) mempunyai sosial budaya yang tidak mendukung terkait kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
5. Hampir seperempat pria PUS (24,1%) memiliki dukungan negatif dari istrinya terhadap kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
6. Lebih dari setengah pria PUS (60,2%) memiliki tenaga kesehatan dengan peran pasif terhadap kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.

7. Lebih dari setengah pria PUS (61,4%) memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
8. Lebih dari setengah pria PUS (67,5%) memiliki frekuensi tidak terpapar oleh media mengenai kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
9. Sepertiga pria PUS (33,7%) tidak memiliki asuransi kesehatan di wilayah kerja puskesmas pauh Kota Padang Tahun 2024.
10. Ada hubungan antara pengetahuan dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,013 dan POR 12,500 dimana pria PUS yang mempunyai pengetahuan kurang memiliki peluang 12,500 kali untuk mempengaruhi pria PUS untuk tidak mau berpartisipasi sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi.
11. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,658.
12. Ada hubungan antara sosial budaya dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,025 dan POR 9,808 dimana pria PUS yang mempunyai sosial budaya tidak mendukung memiliki peluang 9,808 kali untuk mempengaruhi pria PUS untuk tidak mau berpartisipasi sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi.
13. Tidak ada hubungan antara dukungan istri dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* 1,000.

14. Ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,034 dan POR 8,750 dimana pria PUS yang mempunyai peran tenaga kesehatan pasif memiliki peluang 8,750 kali untuk mempengaruhi pria PUS untuk tidak mau berpartisipasi sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi.
15. Ada hubungan sikap dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,030 dan POR 9,259 dimana pria PUS yang mempunyai sikap negatif memiliki peluang 9,259 kali untuk mempengaruhi pria PUS untuk tidak mau berpartisipasi sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi.
16. Ada hubungan paparan media dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,013 dan POR 12,500 dimana pria PUS yang tidak terpapar media memiliki peluang 12,500 kali untuk mempengaruhi pria PUS untuk tidak mau berpartisipasi sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi.
17. Tidak ada hubungan antara asuransi kesehatan dengan *intention* partisipasi pria PUS di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2024 dengan nilai *p-value* 1,000.
18. Variabel yang paling berhubungan dengan *intention* partisipasi pria PUS adalah variabel pengetahuan dengan *p-value* = 0,022 dan OR = 16,382 yang berarti pengetahuan sebesar 16,382 kali dapat mempengaruhi *intention* partisipasi pria PUS sebagai akseptor kontrasepsi vasektomi di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

6.2.1 Bagi Puskesmas Pauh

- a. Pihak puskesmas diharapkan meningkatkan lagi pemberian penyuluhan dan sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat khususnya pria PUS terkait kontasepsi vasektomi sehingga meningkatkan wawasan masyarakat yang masih kurang tentang kontrasepsi terutama bagi PUS yang pemahamannya masih rendah.
- b. Meningkatkan sosialisasi tentang kesetaraan dalam hubungan suami istri dengan menanamkan pemahaman dan pengertian jika tidak harus selalu istri yang menggunakan kontrasepsi namun suami pun juga bisa ikut berpartisipasi dalam program KB dengan menjadi akseptor kontrasepsi pria.
- c. Meningkatkan lagi kerjasama antara Puskesmas Pauh dengan PLKB Kecamatan Pauh dan Koramil/TNI (Babinsa) dalam peningkatan penggunaan kontrasepsi vasektomi di wilayah Kecamatan Pauh sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi pria terhadap suksesnya program KB.
- d. Meningkatkan metode promosi kontrasepsi pria khususnya vasektomi melalui media baik media elektronik maupun media cetak serta media sosial seperti membuat spanduk, poster iklan, *leaflet*, *standbanner*, serta konten terkait kontrasepsi vasektomi di *youtube*, *instagram* (IG) dan *tikok*.

6.2.2 Bagi Masyarakat khususnya Pria PUS

- a. Masyarakat terutama pria PUS diharapkan lebih aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan penyuluhan, sosialisasi maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan kontrasepsi vasektomi yang diadakan oleh petugas kesehatan.
- b. Pria PUS diharapkan lebih meningkatkan komunikasi antara suami dan istri terkait kontrasepsi sehingga diharapkan suami menjadi tau dampak/efek yang dialami oleh istri yang menggunakan kontrasepsi yang kemudian akan menjadi pertimbangan bagi suami untuk mau menggunakan kontrasepsi juga.
- c. Masyarakat bersama kader dapat membentuk kelompok pria ber KB guna mengkampanyekan vasektomi kepada pria PUS agar mau ikut berpartisipasi menjadi akseptor KB pria dengan menggunakan vasektomi yang dilakukan secara informal melalui pendekatan persuasi dan pada situasi yang santai sehingga diharapkan adanya peningkatan calon akseptor KB pria yang ingin menggunakan kontrasepsi vasektomi.
- d. Masyarakat khususnya pria PUS diharapkan untuk aktif dalam mencari informasi terkait kontrasepsi vasektomi dan juga aktif bertanya kepada petugas kesehatan terkait kontrasepsi vasektomi sehingga tidak ada pemahaman yang salah tentang kontrasepsi vasektomi.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan responden penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif sehingga didapatkan informasi yang lebih mendalam terkait kontrasepsi vasektomi.

- c. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan desain *case control* sehingga dapat dilihat perbandingan antara kelompok kasus (akseptor kontrasepsi vasektomi) dengan kelompok kontrol (bukan akseptor kontrasepsi vasektomi)
- d. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di lokasi yang lebih banyak pengguna kontrasepsi vasektomi sehingga dapat mengetahui motivasi/alasan pria PUS menjadi akseptor kontrasepsi vasektomi.
- e. Peneliti selanjutnya pada variabel dukungan istri dapat melibatkan istri responden.

